

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Ny.A dengan diagnosa Halusinasi Pendengaran pada tanggal 18 Juni – 26 Juni 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Pada pengkajian ditemukan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori : Halusinasi Pendengaran pada Ny.A yaitu klien mengatakan ada mendengar suara-suara bisikan aneh yang mengatakan bahwa suaminya selingkuh dengan orang lain, mengatakan bahwa orang-orang disekitar klien adalah orang yang jahat dan menyuruh klien untuk membanting barang-barang yang ada di sekitar klien. Suara tersebut muncul kurang lebih 5 menit, suara tersebut sering muncul pada sore hari dan malam hari, suara muncul pada saat klien sendiri dan melamun, respond klien terhadap suara tersebut yaitu mengikuti perintah dari suara bisikan tersebut.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang penulis temukan pada Ny.A ada 3 yaitu Gangguan persepsi sensori : Halusinasi Pendengaran, Isolasi sosial, Harga Diri Rendah.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang direncanakan untuk Ny.A dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran dengan salah satu

penerapan strategi pelaksanaan (SP) 1 yaitu cara terapi menghardik. Pemberian terapi menghardik salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengendalikan halusinasi pendengaran dengan menolak halusinasi apabila halusinasi muncul.

4. Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny.A dengan Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi menghardik yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan terapi menghardik pada pasien halusinasi pendengaran dapat menurunkan tanda gejala dan membuat pasien halusinasi menjadi tenang.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan sumber bacaan atau referensi dalam tindakan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan dengan penerapan terapi menghardik pada pasien halusinasi pendengaran.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat untuk mengurangi halusinasi pendengaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya mengenai asuhan keperawatan dengan penerapan terapi menghardik pada pasien halusinasi pendengaran.

